









'keprihatinan' yang mendalam terhadap model dakwah dan pola pemikiran keagamaan islam konvensional-tradisional yang biasa berlaku saat itu. Sebagai organisasi, Muhammadiyah adalah sebuah wadah social islam tertentu dan terbesar di Indonesia yang bergerak dalam bidang social kemasyarakatan dan bercirikan Islam.<sup>5</sup>

Perbedaan antara Nahdlatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah ialah kedua organisasi ini memiliki berbagai perbedaan pandangan. Dalam masyarakat perbedaan paling nyata adalah dalam berbagai masalah furu' (cabang). Misalnya Muhammadiyah melarang (bahkan membid'ahkan) bacaan qunut diwaktu shubuh, sedang NU menganjurkan, bahkan masuk dalam ab'ad yang kalau tidak dilakukan harus melakukan sujud sahwi, dan berbagai masalah lain. Bicara masalah perbedaan antara dua organisasi islam yaitu NU dan Muhammadiyah jelasnya sangat berbeda, baik itu cara berfikirnya ataupun dalam pengambilan keputusan hukum. Bahkan kalau dalam masyarakat pedesaan ia lebih cenderung mengikuti pada NU, kalau dipertanian masih stabil antara NU dan Muhammadiyah. Bentuk perbedaan antara kedua tersebut diantara salah satunya adalah

---

<sup>5</sup> Suyoto, Moh. Shofan, Endah Sri Redjeki, *Pola Gerakan Muhammadiyah Ranting Ketegangan Antara Purifikasi dan Dinamisasi*, (Jogyakarta: IRCiSoD, 2005), 17.









orang tua dalam merestui anaknya yang memilih pendamping hidup berbeda aliran.<sup>7</sup>

2. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Ihdal Umam Al-Azka, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Fakultas Syariah Dan Hukum, Jurusan Hukum Perdata Islam, Program Studi Ahwal al-Syakhsyiyah, 2015. Yang berjudul “*Keharmonisan Rumah Tangga dalam Perkawinan Beda Organisasi Masyarakat (Studi Kasus di Desa Sumbersuko Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang)*”. Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti ini dengan penelitian saya yaitu penelitian ini membahas tentang rumah tangga yang berbeda organisasi masyarakat, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan penelitian saya menggunakan metode kuantitatif.<sup>8</sup>
3. Berikutnya perbedaan dari penelitian yang diteliti oleh Dwi Agustin Miftahul Jannah. Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Hukum Islam Prodi Ahwal Al Syaksyiyah, 2015. Yang berjudul “*Pandangan Ulama’ Desa Sukomalo Kec. Kedungpring Kab. Lamongan terhadap Larangan Perkawinan Antar Dusun Ngulon Ngalor*”. Penelitian ini

---

<sup>7</sup>Joyo Hadi Wiyoto, *Pandangan Ulama’ Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama’ (NU) Tentang Perkawinan Antar Agama*, Jurusan perbandingan madzhab, fakultas syari’ah, IAIN Sunan Ampel, 1996.

<sup>8</sup>Ihdal Umam Al-Azka, *Keharmonisan Rumah Tangga dalam Perkawinan Beda Organisasi Masyarakat (Studi Kasus di Desa Sumbersuko Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang)*, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Fakultas Syariah Dan Hukum, Jurusan Hukum Perdata Islam, Program Studi Ahwal al-Syakhsyiyah, 2015.



positivistik karena berlandaskan pada filsafat *positivisme*. Metode ini sebagai metode ilmiah/ *scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah, yaitu konkrit/ empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini juga disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini, jenis yang akan digunakan yaitu menggunakan jenis metode penelitian eksperimen dan survey. Dimana metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu. Dan metode penelitian survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data.<sup>12</sup>

Oleh karena itu, penelitian ini lebih memfokuskan dalam perhitungan hasil angka-angka dari data (angket) yang telah disebar keseluruh masyarakat atau objek penelitian. Dengan menggunakan hitungan manual maupun melalui aplikasi SPSS.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), 7.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 6.













#### 4. Definisi Operasional

Untuk mengetahui gambaran yang jelas dan tidak terjadi kesalah fahaman bagi pembaca dalam mengartikan judul ini, maka perlu kiranya peneliti membatasi sejumlah definisi yang diajukan dalam judul penelitian ini. Yaitu Pengaruh Aliran Keberagamaan Orang Tua terhadap Pilihan Pendamping Hidup Perempuan di Desa Sumurgayam Paciran Kabupaten Lamongan, sebagai berikut:

a. Aliran Keagamaan:

Aliran keagamaan, yang dimaksud aliran keagamaan tipe pertama adalah pengakuan individu atau kelompok yang mendapatkan wahyu secara asli dari tuhan. Wahyu tersebut diyakini berisi nilai dan norma sakral yang berbeda sama sekali dengan isi kitab suci agama yang telah ada dan membudaya pada masyarakat tertentu, baik yang berkaitan dengan teks, konteks, aqidah/ ketuhanan (*teologi*), ibadah (*ritual*), jejaring proses penerima dan penerimaan kitab suci (*tarik genealogis*), kemasyarakatan (*muamalah sosiologis*), akhlak, alam semesta, maupun berkaitan dengan awal dan akhir kehidupan. Tipe kedua adalah pengakuan individu atau kelompok yang mendapatkan wahyu atau petunjuk dari Tuhan tentang pemahaman dan penafsiran baru atas nilai dan norma sacral sebahagian dari kitab suci sesuatu

agama yang telah ada dan membudaya pada masyarakat tertentu (modifikasi), baik menyangkut teks, konteks, aqidah/ ketuhanan (*teologi*), ibadah (*ritual*), jejaring proses penerima dan penerimaan kitab suci (*tarikh genealogis*), kemasyarakatan (*muamalah sosiologis*), akhlak, alam semesta, maupun berkaitan dengan awal dan akhir kehidupan.<sup>19</sup>

Keagamaan berasal dari kata agama yang diartikan sekumpulan peraturan Tuhan yang mendorong jiwa seseorang yang mempunyai akal untuk mengikuti peraturan tersebut sesuai kehendak dan pilihannya sendiri untuk mencapai kebahagiaan didunia ataupun akhirat. Dari perspektif psikologi keimanan agama dirumuskan sebagaimana terdapat dalam kitab suci, perilaku agama personal diukur dengan kegiatan, seperti sembahyang, membaca kitab suci dan perilaku lainnya yang mendatangkan manfaat spiritual.

Yang dimaksud dengan aliran keagamaan menurut peneliti yaitu aliran-aliran yang dianut atau diyakini oleh masyarakat di Desa Sumurgayam Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Aliran tersebut diantaranya Nahdlatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah.

---

<sup>19</sup> Ahmad Syafi'I Mufid, dkk, *Pedoman Penanganan Aliran dan Gerakan Keagamaan Bermasalah di Indonesia*, (Jakarta: Kementrian Agama RI, 2014), 6.





## **b. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh lapangan dan diperoleh hasil dari pengolahan data primer. Data sekunder berfungsi sebagai data penunjang dan pelengkap dari data primer. Dan dalam penelitian ini, yang menjadi data sekunder berupa wawancara yaitu pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden.

## **7. Teknik Analisis Data**

Di dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisa data dengan menggunakan Analisis Statistika Inferensial. Dalam Analisis Statistik Inferensial ini, peneliti mencoba menganalisa hasil angket dengan memasukkan rumus secara manual.

**Korelasi Product Moment**, jika sepasang variabel kontinu, X dan Y, mempunyai korelasi, maka derajat korelasi dapat dicari dengan menggunakan koefisien korelasi.

**Regresi**, adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami





